

DAFTAR PUSTAKA

- Bandua, S. C. (2017). *Evaluasi Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus : Jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta)*. Universitas Atma Jaya.
- Henrile, Y. (2014). *Evaluasi Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus : Trotoar Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta)*. Universitas Atma Jaya.
- Iswandaru, A. J. (2019). *Evaluasi Tingkat Pelayanan Pejalan Kaki Khususnya Trotoar Dan Fasilitas Penyeberangan (Studi Kasus: Jalan Lempuyangan, Yogyakarta)*. Universitas Atma Jaya.
- Kalingga, L. W. (2020). *Evaluasi Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus : Jl. Affandi Yogyakarta)*. Universitas Atma Jaya.
- Sari, I. O. (2018). *Analisis Kinerja Fasilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus : Jalan Jenderal Ahmad Yani Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan)*. Universitas Lampung.
- Sucipta Putra, RG Purbanto, W. N. (2013b). *Analisis Tingkat Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki (Studi kasus : Jln. Diponegoro di Depan Mall Ramayana)*. *Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil*, 2(2), 1.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 1993. *Analisis Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.65, Tahun 1993 Tentang Fasilitas Pendukung Kegiatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta
- Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 03/PRT/M/2014 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*. Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. 1993. *Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 Tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan*. Jakarta
- Direktorat Jendral Bina Marga. 1995. *Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*. Jakarta
- Direktorat Jendral Bina Marga. 1997. *Tata Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Jakarta
- Direktorat Jendral Bina Marga. 1999. *Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki pada Jalan Umum*. Jakarta

sdfdgfhsfg(Sucipta Putra, RG Purbanto, 2013b)

Penelitian ini menganalisis hubungan dua arah antara pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi terhadap 33 provinsi di Indonesia pada periode 2006-2011. Faktor penghubung pada masing-masing persamaan dianalisis berdasarkan beberapa penelitian empiris, seperti rata-rata lama sekolah, belanja pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan, total pengeluaran pemerintah, distribusi pendapatan, dan kepadatan penduduk. Data panel dianalisis dengan metode (Bandua, 2017). [ertanaha adaadsitsau ljnF (Henrile, 2014).

fueyewiruwoei(Bandua, 2017). fdsjhfdkjdk(Kalingga, 2020). rgrgfgd(Iswandaru, 2019). dhckdjdfddgfnhghfg(Sari, 2018). jytuyuhijsodfihdulizfij(Sucipta Putra, RG Purbanto, 2013a)